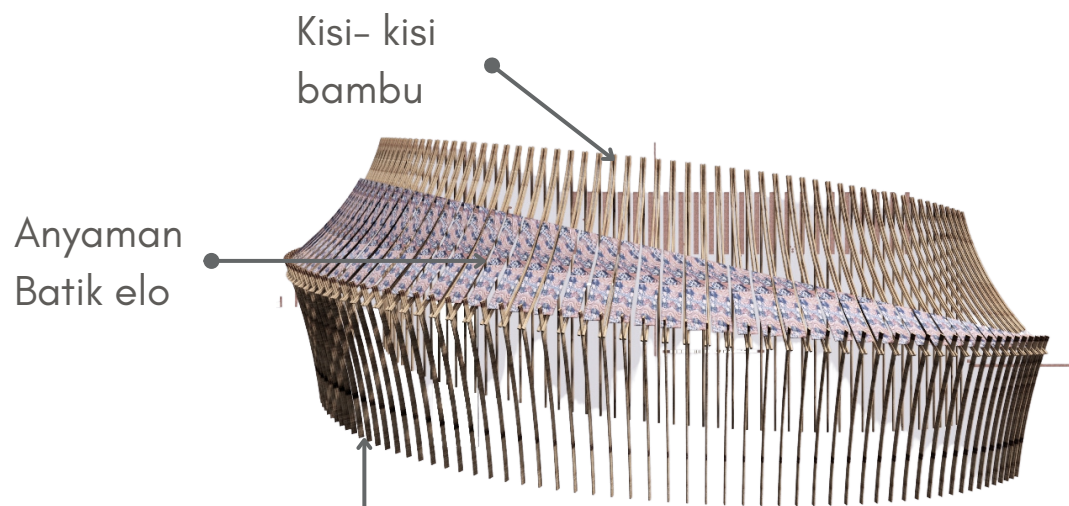
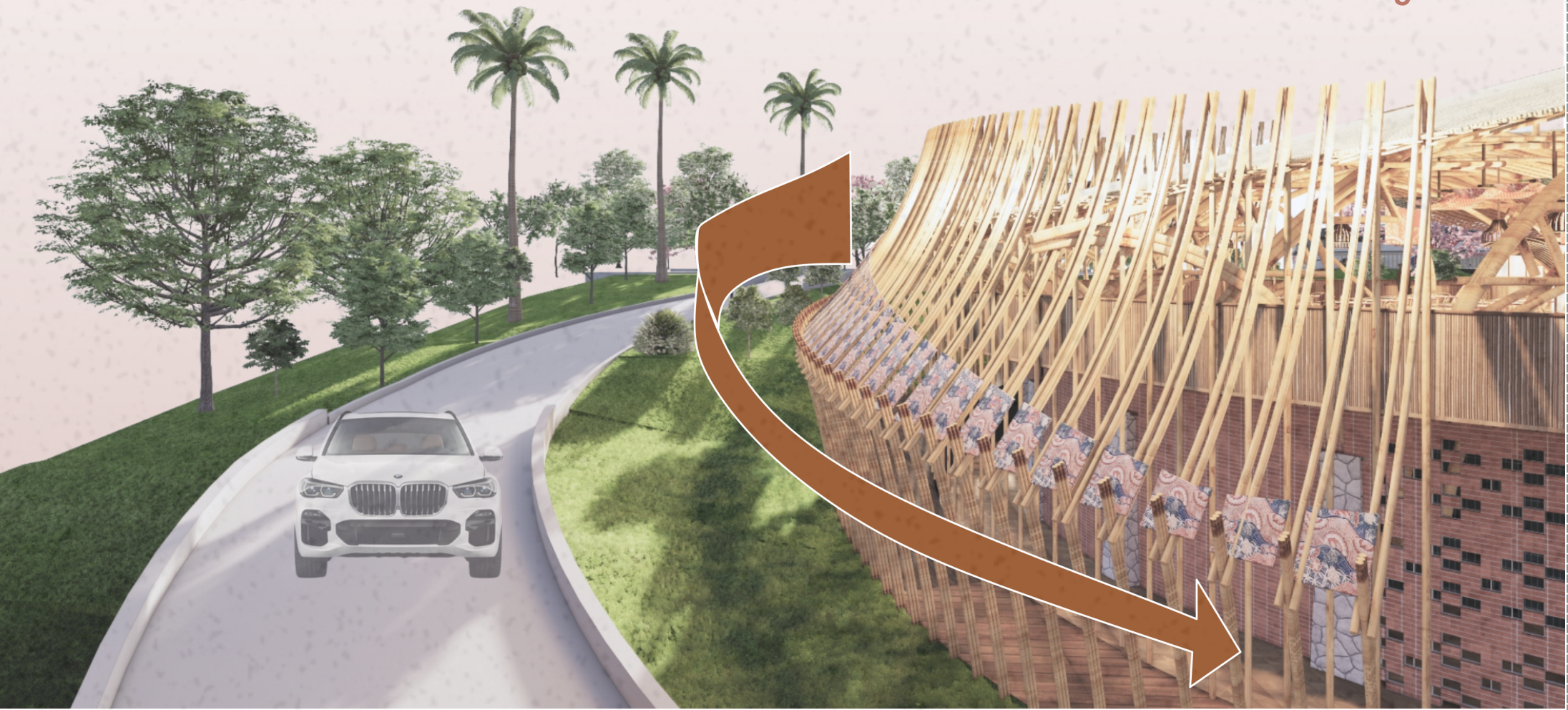


Fasad bangunan



Penyesuaian dengan prinsip arsitektur organik, youthful and unexpected sehingga digunakan kerajinan sebagai fasad.

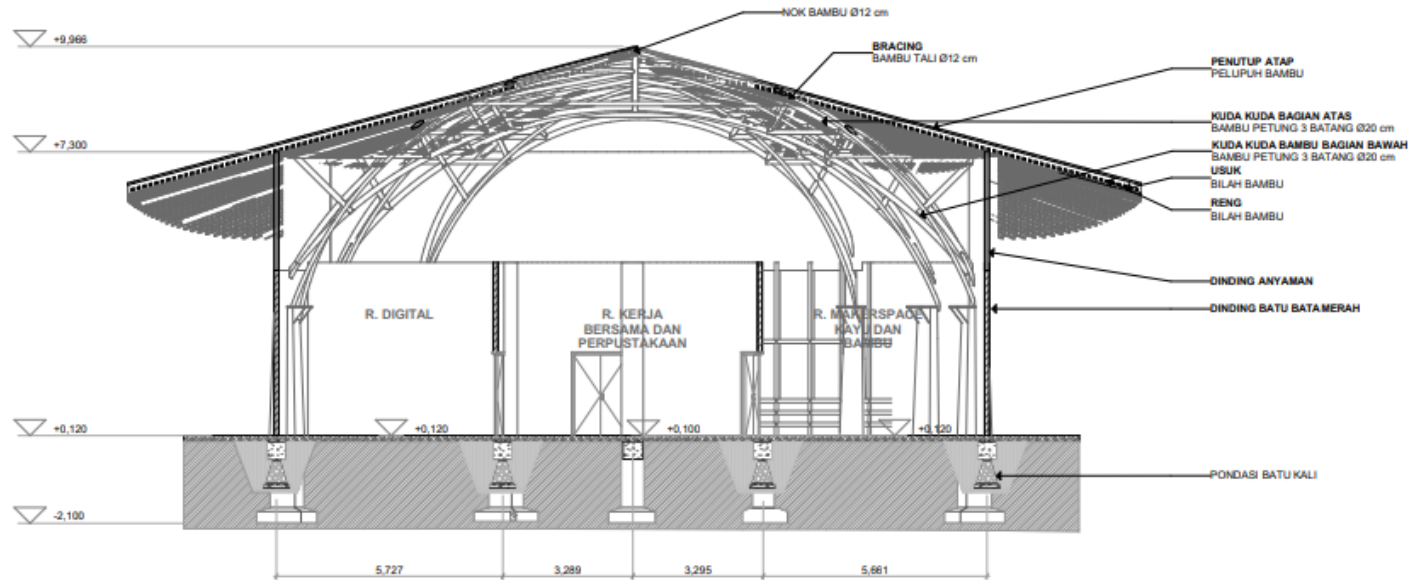
Pada bangunan resto dan retail, fasad berfungsi sebagai penunjuk arah jalan bagi pengendara. Anyaman semakin mengecil mengikuti jalan sehingga pengendara secara tidak langsung akan mengikuti untuk berkelok.



Potongan II

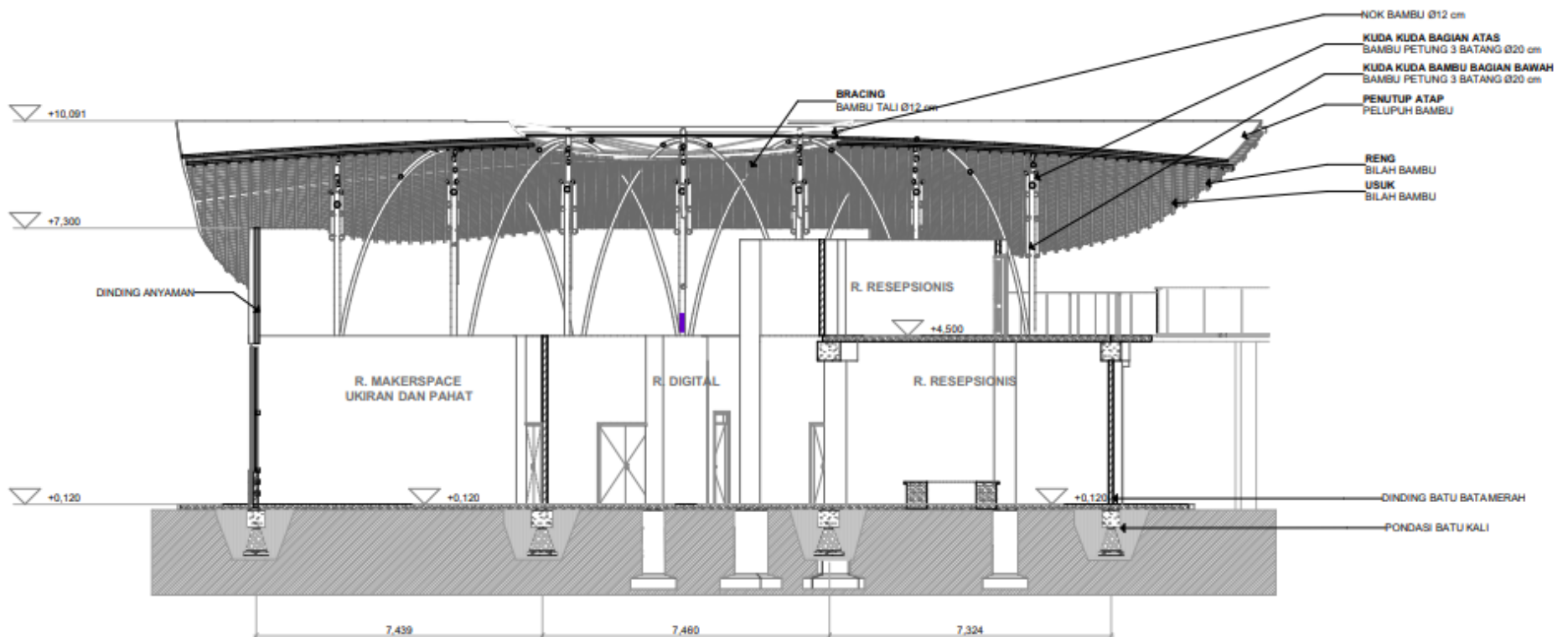
Potongan bangunan

Pada ruang makerspace yang merupakan ruang yang bersifat semi privat sehingga pada lantai 2 bangunan ditutupi dengan dinding anyaman.

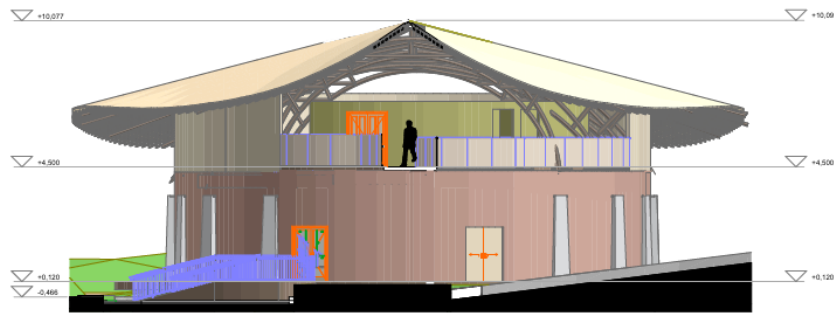


Potongan JJ

Terdapat skylight yang digunakan untuk mendapatkan pencahayaan secara alami. Ruang makerspace membutuhkan pencahayaan yang cukup karena fungsi ruang untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian khusus.

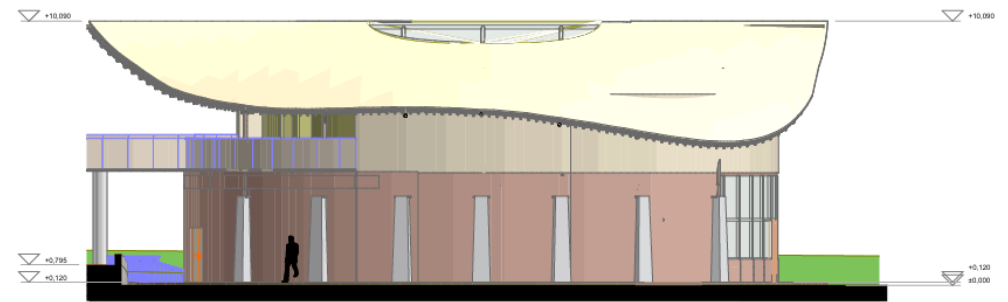


Tampak depan



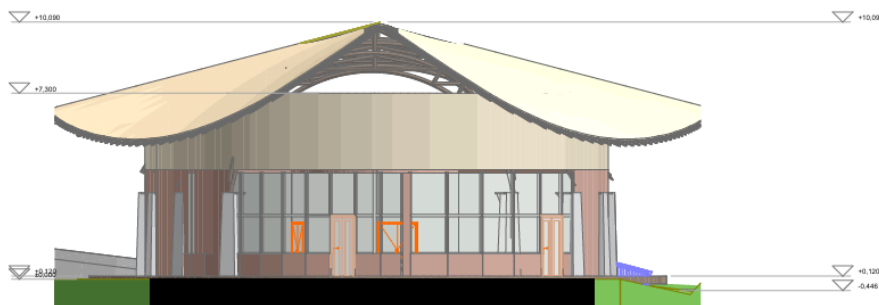
Area loading dock berada didepan bangunan, sehingga dapat mudah untuk memasukkan barang.

Tampak samping kanan



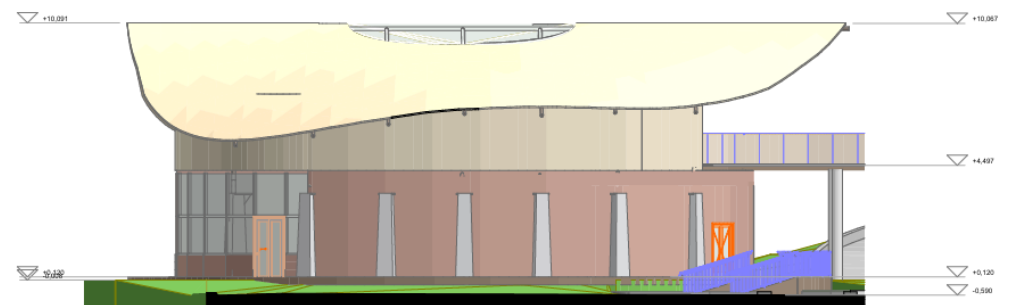
Terdapat selasar yang digunakan untuk pengguna untuk memasukkan bahan baku.

Tampak belakang



Pencahayaan alami masuk melalui skylight dan juga terdapat kaca untuk memasukkan pencahayaan alami.

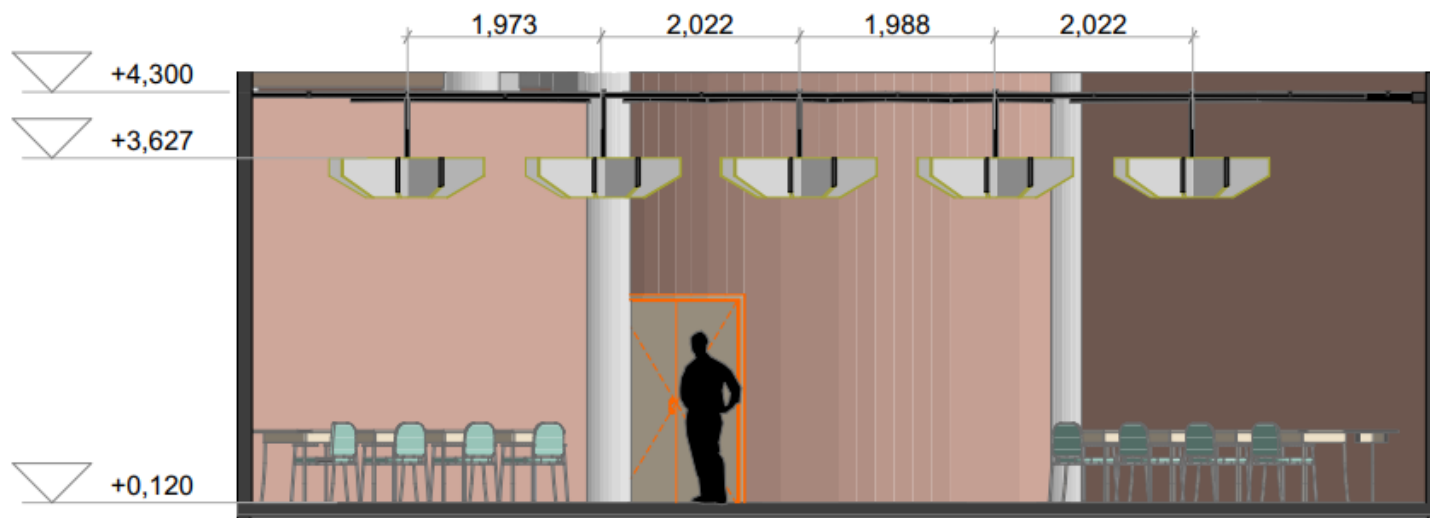
Tampak samping kiri



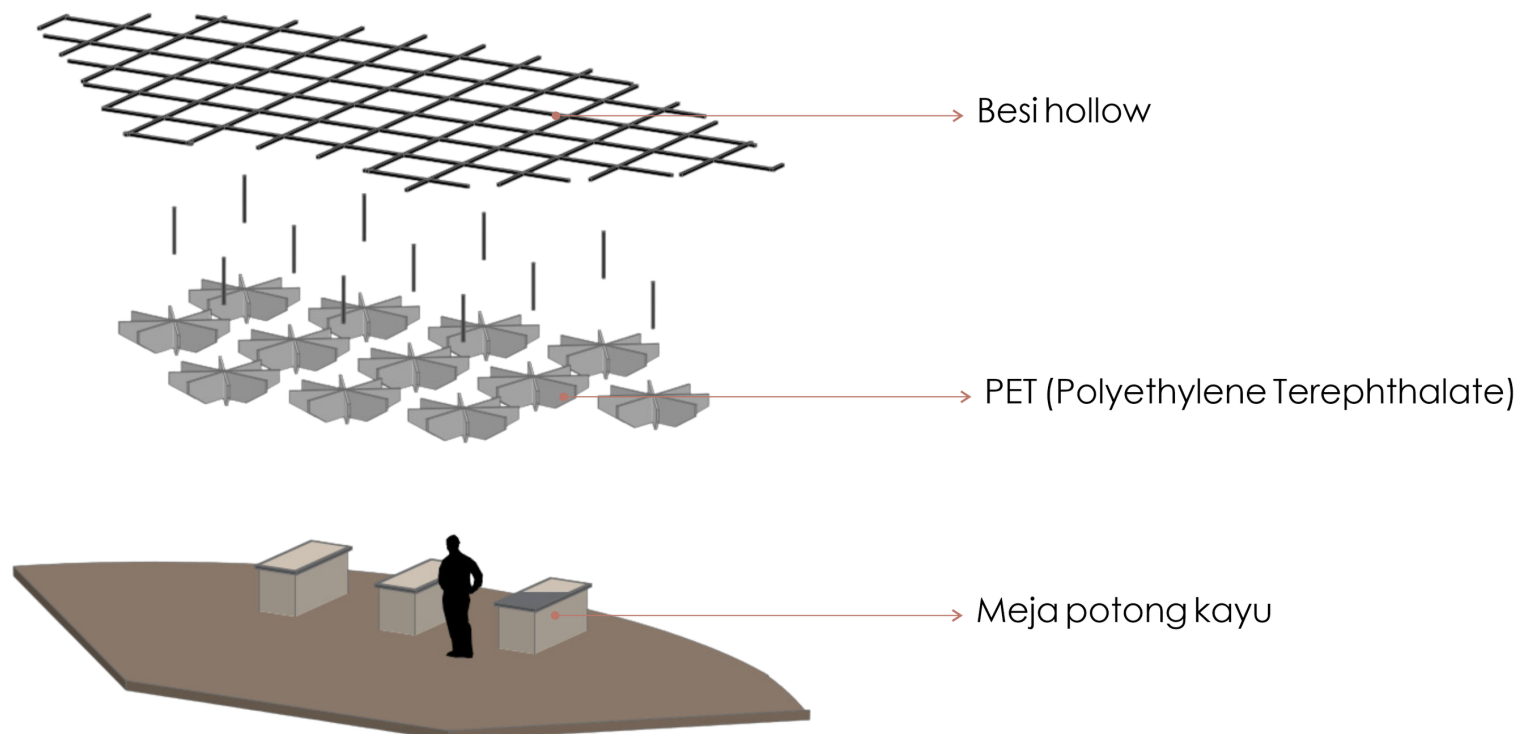
Terdapat akses masuk khusus bagi pelaku industri kreatif yang akan memasukkan bahan baku.

Detail ruang makerspace

Menyesuaikan dengan prinsip arsitektur organik of the people, sehingga ruangan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna



Untuk mengurangi kebisingan pada ruang digunakan peredam agar pengguna ruang lain tetap nyaman.



Skema struktur makerspace

Rangka atap menggunakan bambu dan menggunakan pondasi footplat. Penggunaan dinding anyaman berfungsi juga untuk keamanan ruang.

